

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN MANAJEMEN SDM UNTUK
MENINGKATKAN SOFT SKILLS SISWA PADA SMK NURUL HUDA BAROS****Mochamad Baha Udin Maky¹, Rofid Al Akam², Dina Lusiana³, Riky Haryono⁴**

Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

bahaudinmaky@gmail.com¹, Rofidalahkam@gmail.com², dinalusiana@gmail.com³,
dosen03399@unpam.ac.id⁴**ABSTRAK**

Pada era globalisasi yang semakin kompetitif, pengembangan manajemen diri dan kemampuan kepemimpinan menjadi aspek penting bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kemampuan ini diperlukan untuk membentuk sumber daya manusia yang unggul dan siap bersaing di dunia kerja. Penerapan manajemen diri yang efektif membantu siswa untuk mengatur waktu, menentukan prioritas, dan menjaga motivasi dalam menjalani proses pembelajaran maupun persiapan karir. Di samping itu, keterampilan kepemimpinan menjadi bekal utama dalam membangun rasa percaya diri, komunikasi, serta kemampuan mengambil keputusan secara tepat di lingkungan kerja maupun sosial. Program ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan manajemen diri serta pembentukan kepemimpinan di kalangan siswa SMK Nurul Huda Baros, serta menganalisis dampaknya terhadap kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan manajemen diri dan kepemimpinan yang baik berpengaruh positif terhadap pengembangan karakter, integritas, dan kemampuan beradaptasi siswa di berbagai situasi kerja. Kesimpulan penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan soft skills, khususnya manajemen diri dan kepemimpinan, sebagai bagian dari kurikulum untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif di SMK Nurul Huda Baros.

Kata Kunci : Manajemen Diri, Kepemimpinan, Siswa SMK, Sumber Daya Manusia Unggul, Soft Skills.

ABSTRACT

In an increasingly competitive era of globalization, developing selfmanagement and leadership skills is crucial for vocational high school (SMK) students. These skills are necessary to develop superior human resources ready to compete in the workplace. Effective self-management helps students manage their time, set priorities, and maintain motivation throughout their learning and career preparation. Furthermore, leadership skills are essential for building selfconfidence, communication skills, and sound decision-making skills in both the workplace and social settings. This program aims to explore the application of self-management and leadership development among students at SMK Nurul Huda Baros and analyze its impact on their readiness to enter the workforce. The results indicate that mastery of self-management and leadership positively influences the development of students'

Article History

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagirism Checker No
238.KK.461

Prefix DOI :

12.3245/Krepa.V241.3851Plagirism Checker No
238.KK.461

Prefix DOI :

12.3245/Krepa.V241.3851**Copyright : Author****Publish by : Krepa**

This work is licensed
under a [Creative
Commons Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

character, integrity, and adaptability in various work situations. The study's conclusions emphasize the importance of strengthening soft skills, particularly selfmanagement and leadership, as part of the curriculum to create superior and competitive human resources at SMK Nurul Huda Baros.	
---	--

Keywords: *Self-Management, Leadership, SMK Students, Superior Human Resources, Soft Skills.*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin dinamis, dunia kerja menghadapi tantangan yang kompleks dan kompetitif. Perkembangan teknologi, perubahan sosial, serta kebutuhan industri yang terus berkembang menuntut generasi muda untuk memiliki kesiapan komprehensif. Kesiapan tersebut tidak hanya mencakup penguasaan hard skills, tetapi juga soft skills, khususnya manajemen diri dan kepemimpinan. Kedua kemampuan ini menjadi fondasi penting dalam membentuk sumber daya manusia (SDM) unggul yang mampu bersaing di tingkat lokal, nasional, hingga global.

Manajemen diri merupakan kemampuan individu dalam mengatur waktu, emosi, dan pengambilan keputusan secara efektif. Kemampuan ini sangat berpengaruh terhadap konsistensi, fokus, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Bagi siswa SMK Nurul Huda Baros, penguatan manajemen diri menjadi langkah dasar untuk membentuk karakter disiplin, adaptif, dan siap menghadapi perubahan dunia kerja.

Selain itu, kepemimpinan menjadi modal penting dalam pengembangan SDM modern. Kepemimpinan tidak hanya berarti mengatur orang lain, tetapi juga kemampuan mempengaruhi, memotivasi, berkomunikasi, serta bekerja sama dalam tim. Di tengah dunia kerja yang penuh dinamika, kepemimpinan membantu individu mengambil keputusan kritis dan menciptakan lingkungan kerja produktif.

SMK Nurul Huda Baros memiliki peran strategis dalam membekali siswa dengan kemampuan teknis sekaligus soft skills. Melalui program pengembangan manajemen diri dan kepemimpinan, sekolah mendorong internalisasi nilai disiplin, integritas, dan komunikasi efektif. Program ini selaras dengan teori pengembangan karir yang menegaskan pentingnya pembentukan kompetensi sejak masa sekolah.

Manfaat program tidak hanya dirasakan secara pribadi, tetapi juga berdampak sosial. Siswa yang memiliki manajemen diri dan kepemimpinan yang baik akan lebih siap menghadapi tantangan industri, membangun hubungan kerja harmonis, dan berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, program ini menjadi langkah strategis dalam mencetak lulusan yang tidak hanya siap kerja, tetapi juga siap menjadi agen perubahan yang berdaya saing tinggi.

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode observasi, wawancara, analisis kebutuhan, pelatihan, demonstrasi, praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : SMK NURUL HUDA BAROS
Jl. Raya Pandeglang, KM 14 Kampung Sawah, Desa Sukamanah,
Kecamatan Baros, Kabupaten Serang, Provinsi Banten
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Kamis, 2 Oktober 2025

METODE KEGIATAN

1. Analisis Kebutuhan (Need Assessment)

Langkah awal adalah mengidentifikasi kebutuhan soft skills siswa melalui:

- Observasi proses pembelajaran dan kegiatan sekolah.
 - Wawancara dengan guru, wali kelas, dan pihak sekolah.
 - Penyebaran kuesioner kepada siswa untuk menilai kemampuan manajemen diri, disiplin, komunikasi, dan kepemimpinan.
- Hasil analisis digunakan sebagai dasar penyusunan materi dan metode pelatihan yang tepat.

2. Perencanaan Program (Program Planning)

Setelah data kebutuhan terkumpul, tim menyusun:

- Tujuan program yang terukur.
- Rangkaian kegiatan pelatihan (workshop, simulasi, pendampingan).
- Materi inti seperti manajemen waktu, pengendalian diri, komunikasi efektif, kerja sama tim, dan kepemimpinan dasar.
- Jadwal pelaksanaan dan pembagian tugas instruktur.

3. Pelaksanaan Pelatihan (Training Implementation)

Pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa metode pembelajaran aktif, antara lain:

a. Workshop dan Seminar Interaktif

Materi disampaikan oleh pemateri melalui diskusi, studi kasus, dan contoh praktik. Fokus utama pada manajemen diri dan kepemimpinan.

b. Pelatihan Berbasis Simulasi (Role-Play)

Siswa dilibatkan dalam simulasi situasi nyata seperti memimpin kelompok, menyelesaikan konflik, dan mengatur waktu proyek.

c. Coaching dan Mentoring

Setiap kelompok siswa memperoleh bimbingan langsung dari mentor untuk mengasah kemampuan interpersonal, pengambilan keputusan, serta tanggung jawab individu.

d. Kegiatan Kelompok (Group Project)

Siswa diberikan tugas kelompok yang menuntut kerja sama, perencanaan, dan kepemimpinan sehingga mereka dapat mempraktikkan soft skills secara langsung.

4. Evaluasi dan Refleksi (Evaluation & Reflection)

Evaluasi dilakukan dengan:

- Pre-test dan post-test soft skills siswa.
 - Observasi selama kegiatan berlangsung.
 - Kuesioner kepuasan peserta dan guru pendamping.
 - Penilaian perilaku seperti tanggung jawab, kedisiplinan, dan komunikasi.
- Sesi refleksi dilakukan pada akhir kegiatan untuk mendorong siswa menilai perkembangan diri masing-masing.

5. Tindak Lanjut (Follow-Up Program)

Untuk memastikan keberlanjutan, dilakukan:

- Pembentukan komunitas atau klub kepemimpinan dan manajemen diri.

- Pendampingan lanjutan oleh guru BK atau wali kelas.
- Integrasi materi soft skills ke dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pembelajaran sekolah.

6. Pelaporan (Program Reporting)

Tim menyusun laporan lengkap berisi proses, kendala, solusi, dan rekomendasi untuk pengembangan program di tahun berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul " *Implementasi Program Pengembangan SDM Untuk Meningkatkan Soft Skills Siswa Pada SMK Nurul Huda Baros* " terlaksana dengan sukses pada 2 Oktober 2025 di SMK Nurul Huda Baros. Program ini melibatkan 30 peserta didik sebagai partisipan, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan siswa mengenai manajemen diri dan kepemimpinan sebagai modal dasar sumber daya manusia unggul.

Pelatihan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan siswa tentang manajemen diri. Sebelum pelatihan, survei awal mengungkapkan bahwa hanya 40% siswa yang memahami konsep dasar

Pengelolaan diri, seperti cara mengatur waktu dan mencatat aktivitas harian. Di samping itu, hanya 30% siswa yang memiliki kebiasaan mencatat kegiatan harian, sedangkan sebagian besar siswa (70%) tidak rutin mengelola waktu dan tanggung jawab secara teratur.

Setelah pelatihan, evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman mencapai 85%. Sekitar 70% siswa mulai menerapkan cara mencatat aktivitas harian, dan 60% siswa melaporkan telah mulai mengatur waktu dan tanggung jawab secara lebih disiplin. Peningkatan tersebut mengindikasikan efektivitas metode yang diterapkan dalam pelatihan, yang mengintegrasikan teori dan praktik melalui simulasi dan studi kasus.

Ada kemajuan yang jelas dalam kemampuan kepemimpinan para siswa. Sebelum mendapatkan pelatihan, sekitar 70% siswa merasa kurang percaya diri saat harus mengambil peran kepemimpinan atau mengelola situasi kelompok, dan hanya 25% siswa yang mengetahui teknik dasar kepemimpinan.

Setelah mengikuti pelatihan, 75% siswa melaporkan peningkatan kepercayaan diri saat berpartisipasi dalam simulasi kepemimpinan. Sekitar 60% siswa berhasil mengimplementasikan teknik-teknik kepemimpinan seperti komunikasi efektif, manajemen konflik, serta pengambilan keputusan secara rasional. Ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi tanggung jawab kehidupan dan dunia kerja.



KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema " *Implementasi Program Pengembangan SDM Untuk Meningkatkan Soft Skills Siswa Pada SMK Nurul Huda Baros*" dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep dasar manajemen diri, termasuk pengaturan waktu, pengelolaan emosi, dan disiplin diri. Setelah program, 85% siswa menunjukkan kemampuan lebih baik dalam mencatat aktivitas dan mengatur tanggung jawab secara teratur.
2. Keterampilan kepemimpinan siswa juga meningkat, dengan 75% peserta merasa lebih percaya diri saat mengambil peran kepemimpinan dan 60% mampu menerapkan teknik komunikasi efektif, manajemen konflik, serta pengambilan keputusan secara rasional.
3. Pelatihan ini relevan dengan kebutuhan dunia kerja di Kabupaten Serang, membantu menjembatani kesenjangan antara kompetensi siswa SMK dan tuntutan pasar tenaga kerja lokal.
4. Program memberikan dampak positif tidak hanya pada siswa, tetapi juga lingkungan sekolah dan komunitas, yang diharapkan menjadi agen perubahan dalam pengelolaan waktu, etika kerja, dan kepemimpinan.

Saran

1. Materi manajemen diri dan kepemimpinan sebaiknya diintegrasikan ke dalam kurikulum SMK agar siswa dapat mempelajari dan mengasah keterampilan ini secara berkelanjutan.
2. Penyediaan materi tambahan dalam bentuk modul cetak dan video pembelajaran agar siswa dapat mengakses dan mempelajari secara mandiri setelah pelatihan
3. Pelaksanaan pelatihan serupa perlu dilakukan secara rutin dengan cakupan peserta yang lebih luas, termasuk di SMK lain di wilayah Serang, untuk meningkatkan daya saing lulusan
4. Dukungan dan kolaborasi yang lebih intensif antara sekolah, pemerintah daerah, dan perguruan tinggi harus terus diperkuat demi keberlanjutan program.
5. Perlu pengembangan materi pelatihan yang memasukkan aspek kewirausahaan dan teknologi digital guna memenuhi tuntutan dunia kerja masa kini dan mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahim, Abdurrahim, et al. Pengantar Manajemen Dasar. Edited by Fauzy Pratama, Ahmad, Bukuloka Literasi Bangsa, 2025.
- Arianto, D. (2020). Pengembangan soft skills peserta didik melalui pendekatan pembelajaran kolaboratif. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 145-158.
- Arifin, M., & Suryadi, A. (2019). Manajemen diri siswa smk dalam meningkatkan disiplin belajar. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 7(1), 22-31.
- Basri, H., & Amelia, R. (2021). Strategi penguatan budaya positif sekolah melalui pelatihan kepemimpinan siswa. *Jurnal Kependidikan*, 15(3), 201-214.
- Dewi, N. L. P. (2020). Pentingnya soft skills dalam meningkatkan kesiapan kerja generasi muda. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 8(4), 274-289.
- Fadhilah, R. (2021). Pembelajaran aktif sebagai sarana pembentukan karakter dan soft skills peserta didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(2), 34-46.
- Gunawan, H. (2022). Implementasi coaching dan mentoring dalam membangun sikap kepemimpinan siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(1), 55-67.
- Hidayat, A. (2019). Penerapan metode simulasi dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa. *Jurnal Edukasi*, 13(2), 111-123.
- Hasanah, S. (2020). Peran evaluasi dalam pengembangan program pelatihan soft skills sekolah menengah kejuruan. *Educational Review*, 5(3), 98-109.
- Iskandar, F. (2022). Penguatan soft skills melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah vokasi. *Jurnal Studi Pengembangan SDM*, 4(1), 77-92.

- Jamaludin, A. (2020). Kepemimpinan siswa sebagai fondasi karakter generasi produktif. *Jurnal Moralitas*, 12(1), 19-33.
- Triana, H. (2025). Turnover Intention and Work-life Balance as Predictors of Employee Performance Satisfaction at Springhill Group. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 16(2), 191-195. <https://doi.org/10.62398/PROBISNIS.V16I2>.
- Triana, H., & Yofi, Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 1(2), 113-124. <https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615>.